GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : kompas
Tgl/Bln/Thn : 14 agustus 2007
Subyek : Kabut asap
Hari : Selasa
Halaman : 24

Pekanbaru Terima Kiriman dari Jambi

Pekanbaru, Kompas - Kota Pekanbaru pada dua hari belakangan ini dilanda kabut asap. Sebagian asap berasal dari wilayah Kabupaten di Riau, seperti Pelalawan, Indragiri Hulu, dan Siak, tetapi sebagian besar lainnya justru kiriman dari Provinsi Jambi dan Sumatera Selatan.

Dalam empat hari terakhir, kata Kepala Analisis Badan Meteorologi dan Geofisika (BMG) Pekanbaru Yohanes Drajad Bintoro, Senin (13/8), ada gejala peningkatan titik api di wilayah Sumatera. Hari Jumat terpantau 129 titik api, naik menjadi 175 pada Sabtu, dan menjadi 284 hari Minggu. Senin siang kemarin, jumlah titik api tinggal 149.

Wakil Kepala Dinas Kesehatan Pekanbaru Dr Rini Hermiyati mengimbau masyarakat Pekanbaru mengurangi aktivitas di luar rumah menyusul asap yang mulai menggantung di atas kota.

Di Pontianak, Dinas Kesehatan Kalimantan Barat juga meningkatkan frekuensi pemantauan dan pelaporan penderita infeksi saluran pernapasan akut. Kepala Dinas Kesehatan Kalbar Oscar Primadi mengatakan, pemantauan dan pelaporan yang biasanya sebulan sekali, ditingkatkan menjadi seminggu sekali.

Pembakaran yang makin meluas, terutama di lahan gambut, membuat tiga kabupaten di Provinsi Jambi ditutupi kabut asap. Kabut asap terpantau di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Tebo, dan Bungo. Menurut Kepala BMG Provinsi Jambi RL Tobing, kabut asap berada di permukaan atau ketinggiannya sampai 3.000 kaki, tetapi belum mengganggu penerbangan. (SAH/ITA/WHY

PERPUSTAKAAN EMIL SALIM
KEMENTERIAN NEGARA LINGKUNGAN HIDUP

PERPUSTAKAAN EMIL SALIM
KEMENTERIAN NEGARA LINGKUNGAN HIDUP